



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Nur Jayanti
Assignment title: Jurnal
Submission title: Penolakan Pemerintah Malaysia terh
File name: Jurnal_RH_Template_Nur_Jayanti_dc
File size: 320.33K
Page count: 17
Word count: 4,594
Character count: 30,710
Submission date: 14-May-2024 04:19PM (UTC+07:00)
Submission ID: 2266338425

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

Wakil Dekan Bidang Akademik,



[Handwritten Signature]
Dr. Rina Juwita, S.P., MHRIR
NIP. 198104172005012001

Research Horizon

Vol. x, no. x (year), pp
Website: <https://journal.litesail.com/index.php/RH/index>

Penolakan Pemerintah Malaysia terhadap Pengungsi Rohingya

Nur Jayanti^{1*}, Uni W. Sagen²

¹ Universitas Mulawarman

Abstract

This research aims to explain why Malaysia rejects Rohingya refugee arrivals since 2020. This research is explanatory research. The data used in this research is secondary data. This research uses data collection techniques in the nature of library research. The data analysis technique used is qualitative data analysis. The results of this research show that Malaysia's decision to issue a foreign policy that rejects additional refugee arrivals was due to internal and external factors, where this was also influenced by the Covid-19 pandemic which made countries experience difficult conditions, as did Malaysia, so that with various considerations decided to no longer accept Rohingya refugees in this country.

* Corresponding author:

Email: unisku@ummul.ac.id

Received :

Revised :

Accepted :

Keywords

Rohingya Refugees, Malaysia, Covid 19, Foreign Policy, UNHCR.

1. Introduction (First Level Heading)

Pengungsi Rohingya merupakan keturunan pedagang dan tentara Arab, Turki, atau Mongolia beragama muslim yang melakukan migrasi ke negara bagian Rakhine pada abad 15. Di tahun 1981, penduduk muslim tersebut mengalami diskriminasi ketika Myanmar menghapus status dan hak kewarganegaraan. Perlakuan diskriminasi ini berupa perampasan semua hak milik masyarakat Rohingya termasuk perampasan materi dan properti milik Masyarakat Rohingya. Tidak hanya itu, masyarakat Rohingya juga dihadapkan pada pelecehan secara fisik dan verbal oleh masyarakat Buddha Rakhine. Perbuatan keji ini mencakup